

Alih Kode dan Campur Kode pada Film Perempuan Berkalung Sorban Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMK Negeri 18 Jakarta

Wardah Hayati

Wardah12ha@yahoo.com

Abstract

This study was aimed to gain data and comprehension of code switching and code mixing, moreover, it investigated why code switching and code mixing occurred on the movie of perempuan berkalung sorban on the other hand, practicing in Indonesian language learning implies that literature appreciation is not simply about intrinsic extrinsiv element. The study was qualitative applying qualitative descriptive. The study analysed the move in order to comprehend why code switching and code mixing occurred on the movie. The results of research on code switching and code-mixing the movie perempuan Berkalung discovered in dialogues, moreover, the reason why code switching and code mixing occurred was also found in the movie. The writer concluded that code switching and code mixing existed in the form of dialogues such as phrase and sentence in short, code switching and code mixing can be implemented in literature study at school especially vocational school.

Keywords: change code, mixing code, movie.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan pemahaman mendalam tentang alih kode dan campur kode serta penyebab terjadinya alih kode dan campur kode yang terjadi dalam film Perempuan Berkalung Sorban. Selain itu juga untuk mempraktekkannya dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, bahwa dalam mengapresiasi sastra tidak terbatas pada unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik saja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis film guna mendapatkan wujud dan penyebab terjadinya alih kode dan campur kode dalam film *Perempuan Berkalung Sorban*. Hasil penelitian tentang alih kode dan campur kode yang terdapat dalam film *Perempuan Berkalung Sorban* adalah ditemukan tentang alih kode dalam bentuk dialog dan campur kode dalam bentuk dialog, serta penyebab terjadinya alih kode dan campur kode dalam film tersebut. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa di dalam film perempuan berkalung sorban adanya wujud alih kode dan campur kode dalam bentuk dialog yang berupa kata, frase, dan kalimat, serta yang menjadikan sebab terjadinya alih kode dan campur kode, maka dapat dijadikan apresiasi sastra bagi siswa, dan diimplementasikan dalam pembelajaran apresiasi sastra di sekolah, khususnya SMK.

Kata kunci: alih kode, campur kode, film

Referensi:

- Aslinda, L. (2010). *Sosiolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Aslinda, L. (2007). *Pengantar Sosiolinguistik*. Bandung: Refika Aditama.
- Brown, D. (2008). *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Edisi kelima. Penterjemah Noor Cholis dan Yusi AP. Jakarta: Pearson Education.
- Bloomfield, L. (1995). *Language*. Terjemahan Sutiko. Jakarta: Gramedia.
- Chaer, A. (2009). *Psikolinguistik: Kajian Teoritik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. (2009). *Sintaksis Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. (2007). *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, A., & Agustina, L. (2010). *Sosiolinguistik (Perkenalan awal)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2009). *Sosiolinguistik (Kajian Teori)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A., & Leoni, A. (1995). *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: Rieneka Cipta
- Creswell, J. (2013). *Researh Design, Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, Third Edition, Terjemahan Ahmad fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J.W. (2013). *Researh Design, Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. Third Edition. Terjemahan Ahmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wijayana, D., & Rohmadi. (2013). *Sosiolinguistik (Kajian Teori dan Analisis)*. Cetakan ke-5. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2009). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rokhman, F. (2013). *Sosiolinguistik, Suatu Pendekatan Pembelajaran Bahasa dalam Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mackey, F. (1970). *The Description of Billigualism*. Dalam Fishman (ed). *Reading in the Sociology of Languange*. The Hauge: Mouton.
- Kridalaksana, H. (1993). *Kamus Lingustik*. Jakarta: PT . Gramedia Pustaka.
- Harimurti Kridalaksana. 1984. *Fungsi Bahasa dan Sikap Bahasa*. Jakarta: Nusa Indah
- _____. (1984). *Fungsi Bahasa dan Sikap Bahasa*. Jakarta: Nusa Indah

- Matthew B., & Michael, H. (1992). *Qualitative Data Analysis*. Terjemahan Tjetjep R. Jakarta: UI Press.
- Mahsum. (2005). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nababan, P. (1993). *Sosiolinguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Iyo, M. (2011). *Dari Karya Tulis Ilmiah sampai dengan Soft Skills*. Bandung: Yrama Widya.
- W.F. Mackey. (1970). *The Description of Bilingualism*. Dalam Fishman (ed). *Reading in the Sociology of Language*. The Hague: Mouton.
- Moleong, L. (1998). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa, Edisi Keempat. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rahadri, K. (2001). *Sosiolinguistik, Kode dan Alih Kode*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sumarsono. (2007). *Sosiolinguistik*. Jakarta: Lembaga Studi Agama, Budaya dan Perdamaian.
- Suwito. (1985). *Pengantar Awal Sosiolinguistik, Teori dan Problema*. Surakarta: Henary Offset.
- Tarigan, H., & Tarigan, D. (1995). *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wardhaugh, R. (2002). *An Introduction to Sociolinguistics*. Edisi keempat. Malden: Blackwell Publishing Ltd.